

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di kehidupan manusia bahasa merupakan sesuatu perihal yang sangat amat berarti dan pokok. Sebab, dengan bahasa, manusia bisa berkomunikasi serta mengantarkan seluruh gagasan dan isi pikirannya. Ada pula arti bahasa bermacam-macam, bergantung pada perspektif yang berikan arti terhadap bahasa serta motif mau di capainya.¹

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang dalam penyebarannya telah banyak ditemui di sebagian wilayah pelosok negeri. Proses penyebarannya di berbagai Negeri merupakan pengaruh pertumbuhan Agama Islam yang ajarannya berpedoman (Al- Quran serta As Sunah) memakai bahasa Arab.

Bahasa dengan jumlah penutur terbanyak di dalam kerabat bahasa semantik bahasa Arab. Bahasa ibrani merupakan saudara dekat dengan bahasa arab. Bahasa Arab era modern sudah di klasifikasikan selaku satu makrobahasa dengan 27 cabang bahasa. Bahasa ini digunakan diseluruh timur tengah, kebanyakan Negara islam menggunakan bahasa Arab di dalam buku-bukunya. Bahasa arab modern bersumber dari bahasa arab kuno yang

¹ Ulin nuha, M.Pd.I, *RAGAM METODOLOGI & MEDIA BAHASA ARAB*.(Jogjakarta, diva press 2016) hal,21

sudah jadi bahasa sastra serta agama islam semenjak lebih abad ke-6. Penulisan abjad arab di mulai dari kanan kekiri.²

Bahasa arab ialah bahasa yang seharusnya di kuasai oleh umat islam paling utama yang terdapat di Indonesia supaya lebih membantu dalam menguasai kitab suci alqur' an as- sunnah. Di Indonesia sendiri pendidikan bahasa arab telah di ajarkan dari tingkat kanak- kanak ataupun di tingkatan formalnya ialah madrasah ibtida' iyah. Namun, pendidikan di tingkatan madrasah ibtida' iyah kerap kurang sempurna di karenakan sebagian perihal.

Cukup sulit mempelajari baasa Arab, sebab bahasa Arab ialah bahasa yang jarang di dengar di kuping partisipan didik, terutama siswa dan siswi di Negeri Indonesia. Partisipan didik kesulitan dalam menggunakannya di kehidupan setiap hari, di sebabkan bahasa partisipan didik merupakan bahasa Indonesia, partisipan didik dalam bertutur kata sehari- hari berkomunikasi bahasa Indonesia, bukan memakai bahasa Arab. Jadi, susah untuk partisipan didik yang setiap hari mengenakan bahasa Indonesia wajib memakai bahasa Arab. Menekuni bahasa Arab sangat penting untuk kalangan orang islam, sebab perkataan dalam beribada dengan bahasa Arab serta kitab suci kalangan orang islam ialah Al- Qur' an.

Maka sebab itu menekuni bahasa Arab merupakan salah satu kearusan untuk orang islam, sebab dengan menekuni serta mendalami bahasa Arab orang islam, bisa menekuni serta memperluas sumber- sumber pengetahuan

² Ibid, hal 26

ilmu agama. Pelajaran Bahasa Arab di sekolah sesuatu mata pelajaran yang ditunjukkan keutamaan, membimbing, meningkatkan, serta membina keahlian dan meningkatkan perilaku positif terhadap bahasa Arab baik reseptif ataupun produktif. Keahlian reseptif ialah keahlian buat menguasai pembicaraan orang lain serta menguasai teks. Keahlian produktif ialah keahlian memakai bahasa selaku perlengkapan komunikasi baik secara ucapan ataupun tulisan. Keahlian berbahasa Arab dan perilaku positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat berarti dalam membantu penguasaan sumber ajaran Islam, ialah Al- Qur' an serta Hadist, dan kitab yang berbahasa Arab yang berhubungan dengan Islam untuk partisipan didik. Dengan begitu itu, bahasa Arab di sekolah madrasah di persiapkan untuk memenuhi kompetensi dasar pelajaran berbahasa, yang mencakup 4 keahlian berbahasa yang di berikan secara integral, yaitu menyimak, berdialog, membaca, serta menulis. Walaupun begitu, pada tingkatan pembelajaran dasar (elementary) di titik beratkan pada kecakapan menyimak serta berdialog selaku bagian dasar berbahasa. Pada tingkatan pembelajaran menengah (intermediate), keempat keahlian berbahasa berikan secara merata. Ada pula pada tingkatan pembelajaran lanjut (advanced) di utamakan pada keahlian qiroah serta kitabah, sehingga partisipan didik diharapkan sanggup mengakses bermacam keahlian di dalam belajar berbahasa Arab.³

³ Muhibb Abdul Wahab, 'Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.1 (2016),

Madrasah ibtida' iyah ialah jenjang pembelajaran pondasi untuk jenjang pembelajaran berikutnya. Hingga, sangat mempengaruhi besar buat jenjang berikutnya ialah madrasah tsanawiyah. Serta ini ialah alibi peneliti menjadikan objek penyusunan skripsi strata 1. Madrasah ibtida' iyah ialah kelas dimana para siswa serta siswinya masih suka bermain- main. Sehingga minimnya konsentrasi dalam proses pendidikan berlangsung. Serta ini ialah suatu peluang buat mencari pemecahan yang cocok dengan permasalahan yang terdapat.

Madrasah ibtida' iyah yang hendak peneliti peruntukan objek merupakan madrasah ibtidai'iyah MIFTAHUL ULUM Banjar kejen- Pandaan-Pasuruan. Terletak sangat timur kecamatan pandaan yang kebanyakan penduduk jadi petani. Keseharian penduduk di situ menggunakan bahasa jawa dengan logat Madura.

Dengan keaneragaman tersebut, mudah- mudahan pendidikan bahasa arab yang peneliti fokuskan mufrodat bahasa arab dengan tata cara berbasis aplikasi android dapat menjadikan suatu pemecahan dari permasalahan pendidikan yang terdapat di era saat ini ini spesialnya madrasah ibtidai' iyah MIFTAHUL ULUM Banjar kejen- pandaan- Pasuruan.

Di era saat ini ini merupakan dimana era yang menjadikan gadget suatu kebutuhan, mulai kanak- kanak smpi orang tua membutuhkannya.

Hingga periset berupaya menjajaki perkembangan era terdapat dengan menggunakan pendidikan berbasis aplikasi android.

Realita yang ada, dikala ini merupakan proses pendidikan yang terdapat dikelas masih di dominasi oleh guru serta mementingkan mengejar sasaran pencapaian kurikulum terdapat tanpa mencermati apakah modul yang diajarkan telah tersampaikan secara keseluruhan kepada partisipan didik. Sebab seperti itu, yang membuat atmosfer belajar jadi tidak dapat trkondisikan serta tidak mengasyikkan.

Upaya kenaikan hasil belajar siswa tidak luput oleh bermacam aspek yang menghambat salah satunya yakni dibutuhkan guru yang super kreatif. Guru yang super kreatif sangat diperlukan dalam kenaikan hasil belajar siswa, sebab guru yang super kreatif hendak membuat proses pendidikan jadi lebih kondusif sehingga modul pelajaran bisa di terima siswa secara sempurna.

Bersumber pada hasil pengamatan serta latar balik permasalahan yang demikian hingga periset mau melaksanakan riset lebih lanjut, dalam suatu riset yang bertajuk **(Penerapan aplikasi Aarab fun easy learn” Terhadap Peningkatan mufrodat di kelas V MI. Miftahul ulum- Banjar kejen- Pandaan- Pasuruan).**

B. Rumusan masalah

Dengan adanya latar belakang peneliti paparkan, maka rumusan utama masalah yang akan di pecahkan dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis aplikasi *Arab fun easy learn* terhadap peningkatkan mufrodad di kelas V Madrasah ibtida'iyah Miftahul ulum Banjar kejen- Pandaan- Pasuruan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang baik di dalam penerapan model pembelajaran berbasis aplikasi *Arab fun easy learn* terhadap peningkatkan mufrodad di kelas V Madrasah ibtida'iyah Miftahul ulum Banjar kejen- Pandaan-Pasuruan?

C. Tujuan penelitian

Dari kasus di atas bisa periset simpulkan sebagian tujuan hususnya pengaruh untuk partisipan didik model pendidikan pendidikan berbasis aplikasi belajar bahasa arab terhadap tingkatan mufrodad di Madrasah ibtida'iyah Miftahul ulum Banjar kejen- Pandaan Pasuruan selaku berikut;

1. Menjadikan sebuah pembelajaran di dalam kelas yang efektif dan kondusif sesuai perkembangan zaman!

2. Mengetahui seberapa signifikan pembelajaran berbasis aplikasi android untuk meningkatkan pemerolehan. Mufrodat di kelas V MI.Miftahul ulum Banjar kejen-Pandaan-Pasuruan!

D. Manfaat penelitian

Bersumber pada tujuan penelitian yang akan dicapai, hingga penelitian ini di harapkan memiliki manfaat. Baik, secara langsung ataupun tidak langsung. Ada pula manfaat penelitian ini merupakan selaku berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil riset ini, secara teoritis diharapkan bisa membagikan sumbangan benak berbentuk ilmu pengetahuan dan masukan serta refrensi untuk dunia pembelajaran serta pengajaran. Spesialnya menimpa uraian modul dalam sesuatu mata pelajaran yang diterapkan serta bertujuan buat mengenali pengaruh pemakaian model pendidikan yang digunakan terhadap uraian konsep dalam diri siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara instan diharapkan berikutnya bisa membagikan motivasi belajar yang besar untuk partisipan didik. Tidak hanya itu, pengalaman langsung yang peneliti terima membuat seluruh perihal yang baru jadi suatu yang sangat menarik buat dikaji lebih jauh serta lebih baik lagi. Penelitian ini pula diharapkan bisa menolong pihak

lain, terutama guru dalam memberikan kepada siswa proses belajar mengajar yang lebih kreatif, kondusif serta inovatif.

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan PTK peneliti perlahan mengenali strategi pembelajaran bahasa arab, selaku fasilitas buat mempraktikkan pengalaman belajar yang sudah diperoleh, dan bisa pula fasilitas buat membongkar kasus yang terdapat secara objektif, kritis, serta ilmiah.

b. Bagi guru

Dengan terdapatnya PTK bisa menaikkan pengetahuan tentang peranan pendidikan pembelajaran bahasa arab dalam pergantian siswa serta guru, dan selaku bahan penilaian berikutnya yang dapat dijadikan landasan pada pendidikan masa depan.

c. Bagi siswa

Dengan terdapatnya pendidikan berbasis aplikasi android ini diharapkan bisa tingkatkan pemerolehan mufrodad serta membolehkan energi nalar dan kemampuan berpikir yang lebih kreatif sehingga memotivasi siswa untuk menjajaki proses pendidikan dengan baik.

d. Bagi sekolah

Dengan terdapatnya PTK sanggup dijadikan selaku bahan masukan buat pelaksana pembelajaran pada mewujudkan sistem pendidikan yang efisien dan efektif menggunakan pengajar yang bermutu dalam

masa depan dan selaku bahan pertimbangan buat aplikasi pembelajaran pada rangka tingkatkan mutu pendidikan pada sekolah.

E. Ruang lingkup & keterbatasan penelitian

Dengan memikirkan batas kasus yang terdapat dalam penelitian baik dalam perihal peneliti, waktu serta tempat yang peneliti pakai, hingga butuh dicoba batas permasalahan ialah selaku berikut:

1. Batasan judul dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berbasis aplikasi android hanya pada pemerolehan mufrodad.
2. Tempat penelitian dilakukan di MI. Miftahul ulum Banjar kota- Banjar kejen-Pandaan-Pasuruan.
3. Waktu penelitian yaitu mulai bulan januarai 2021 sampai selesai.

F. Definisi operasioanal

Definisi operasional variabel dimaksudkan buat membagikan pengertian objek penelitian hingga variable yang jelas. Ada pula variabel-variabel yang hendak dalam riset ini merupakan;

1. Pengertian pembelajaran.

Pendidikan merupakan ialah suatu proses di mana di dalamnya mencakup pengertian seseorang guru memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak didik serta usaha anak didik unruk menekuni sesuatu ilmu pengetahuan. Mengajar yang di dalam bahasa inggris di

sebut“ teach” berasal dari bahasa inggris klasik ialah “*taecan*”. Kata ini berasal dari bahasa jerman klasik juga, ialah “*taikjan*”, ialah yang bersumber dari kata “*teik*”, artinya memperlihatkan. Sebaliknya kalau di dalam bahasa arab di sebut *ta’lim* bersumber dari kata *alima*, yang mempunyai makna“ mengenali ataupun paham“ setelah itu menjajaki wazan fa’ ala- yufa’ ilu- taf’ ilan, sehingga menjadi‘ allama- yuallimu- ta’ liman’, wazan ini mempunyai guna memuta’ adikan fi’ il lazim ataupun dalam bahasa Indonesia kerap di beri imbuhan“ me” serta berikan ahiran “kan” sehingga kata“ alima (mengenali)”” jadi“ allama”(memberitahukan).

Kewajiban dalam pengajaran kosakata bukan cuma metode mengucapkannya, menguasai maknanya, ataupun menguasai derevasinya (isytaq), ataupun cuma mendeskripsikan dalam struktur kalimat dengan benar. Namun standar keahlian dalam pembelajaran mufrodat merupakan bagaimana partisipan didik sanggup menguasai perihal di atas dalam konteks totalitas, ialah sanggup memakai kata yang cocok sesuai keadaan.⁴

2. Pengertian aplikasi android

Pembelajaran di dalam kelas sangat bergantung kepada kualitas guru serta cara pembelajarannya, keberhasilan pendidikan ialah isu mendasar untuk menambah kualitas pembelajaran secara efektif, semoga diharapkan

⁴ Ibid HAL.25

dengan kemajuan dalam bidang Iptek, menjadi pendukung kemajuan serta pergantian ke segi yang lebih maju dan positif dalam dunia pembelajaran. Contoh keberhasilan media hasil ilmu pengetahuan dan teknologi adalah salah satunya aplikasi power point, powerpoint ini sangat menarik buat digunakan untuk perlengkapan presentasi. Merupakan bermacam keahlian pengolahan bacaan, warna, serta foto, dan animasi- animasi yang dapat dikelola sendiri sesuai kreatifitas pengguna. Membuktikan bahwasanya media pendidikan powerpoint efisien buat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta kemampuan intelektual siswa. Lewat media powerpoint, proses pembelajaran bahasa Arab yang susah untuk di mengerti menjadi sangat mudah untuk di mengerti dengan visualisasi baik dalam power point.⁵

Android merupakan aplikasi fitur mobile yang berisikan sistem pembedahan, *middleware* serta aplikasi kunci. Pemrograman bahasa java di gunakan untuk pengembangan aplikasi platform android. Email, pSMS, kalender, maps, browser, nomor kontak, serta lain- lain, merupakan serangkaian inti di dalam aplikasi android.

Pengembangan platform yang transparan, Android menawarkan keahlian buat menembangkan aplikasi yang sangat luas juga inovatif. Pengembang leluasa buat mengambil keuntungan dari fitur keras, akses

⁵ Universitas Negeri Malang and Jalan Semarang Malang, 'Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab 1*', 2.3 (2019), 2017–20.

lokasi, melaksanakan latar belakang services, mengendalikan alarm, pemberitahuan ke status bar, sertalain-lainnya.

Android tergantung pada tipe Linux 2.6 buat service sistem inti semacam keamanan, penyimpanan memori, network stack, serta model pembaca. Kernel pula berperan selaku susunan abstraksi antara hardware serta segala aplikasi stack.⁶

Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi diharapkan bisa mempermudah guru membuat media pendidikan buat mata pelajaran yang memerlukan modal besar. Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang dapat memanfaatkan pertumbuaniptek tang luar biasa di era sekarang ini. Riset ini bertujuan buat mengenali efektifitas media pendidikan berbasis android.

Pertumbuhan teknologi harusnya dapat di rasakan seluruh lini, hususnya buat proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi mutahir cuma dapat dicoba oleh pendidik yang pula paham hendak kemajuan teknologi ini. Saat ini banyak sekali sosial media di manfaatkan guna buat mendukung kelangsungan belajar di masa pandemic ini. Pandemic yang tidak pula berkesudahna ini ingin tidak ingin memforsir pihak sekolah buat melaksanakan sekolah dari rumah.

⁶ [https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/7/Android--Sistem-Operasi-pada-Smartphone.html\(06;09\)](https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/7/Android--Sistem-Operasi-pada-Smartphone.html(06;09))

Bersamaan berkembangnya teknologi data serta pengetahuan komunikasi di masa modernisasi sekarang ini, timbul tantangan dalam mempertahankan budaya setempat. Budaya setempat yang identik dengan watak primitive acapkali tergerus dalam arus modernisasi. Parahnya, terdapat pemikiran warga yang berpikiran kalau budaya lokal merupakan budaya primitif, sehingga menjadikan warga alergi dengannya. Pemikiran semacam ini pasti hendak memusnahkan kebudayaan yang sesungguhnya sarat hendak nilai. Oleh sebab itu, upaya- upaya buat melestarikan budaya lokal butuh dirancang serta dilaksanakan dalam bermacam wujud, salah satunya dengan merubah ke dalam kegiatan pendidikan di sekolah.⁷

Penjelasan alasan di atas menjadi dasar pengembangan produk berupa aplikasi Android berupa game edukasi keterampilan membaca berbasis budaya lokal. Orientasi game yang diusulkan dalam penelitian ini berupa aplikasi Android yang dapat diakses melalui smartphone atau tablet. Aplikasi ini akan digunakan sebagai media pendidikan untuk pendidikan tinggi di sekolah. Dalam aplikasi ini, modul untuk membaca alfabet, membaca suku kata dan kata-kata akan disediakan. Modul dikemas dalam bentuk permainan, seperti mencocokkan suku kata, mencocokkan foto, dan menirukan suara. Berdasarkan karakteristiknya,

⁷ Muhammad Alfian and Laily Maziyah, 'Interactive Android Based Learning Media Sebagai Inovasi Pembelajaran Membaca Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi : Desain Pengembangan Rekursif', 2020, 1435-45.

aplikasi juga tergolong mobile learning karena dapat diakses melalui fungsi mobile dan dapat digunakan kapan saja, dimana saja. Aplikasi ini hanya digunakan sebagai tambahan (attachment), artinya aplikasi ini diprogram untuk mengimplementasikan modul-modul pendidikan yang diterima siswa di dalam kelas. Hal ini dikarenakan penelitian ini selalu meyakini bahwa pendidikan tatap muka tetap bermakna.⁸

3. *Arab fun easy learn*

Arab fun easy learn adalah sebuah aplikasi edukasi dalam membantu belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan mudah sekali. Aplikasi ini di produksi oleh *fun easy learn* di liris 21 juli 2016 dan sudah mencapai 100.000 lebih pengguna saat ini. Di dalam aplikasi ini, banyak fitur yang sangat membantu dalam proses pemerolehan mufrodat baru. Seperti, banyak level yang di berikan sehingga dapat menentukan kemampuan peserta didik. Mufrodat yang tersaji dalam aplikasi ini adalah kurang lebih 5000 frasa setiap levelnya. Disisi lain untuk meningkatkan pemerolehan mufrodat, aplikasi ini juga dapat membantu dalam proses maharah kitabah dan maharah kalam. Tidak hanya berupa tulisan yang menyenangkan di dalam aplikasi juga ada pemutar suara dan gambar-gambar yang menyenangkan dan mudah di ingat.

4. Mufrodat

Muhbib Abdul Wahab and Lughah Arabiyyah, 'PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA POSMETODE Abstrak Pendahuluan Pembelajaran Bahasa Asing , Khususnya', 2.1 (2015), 59–74.

Bahasa mempunyai kedudukan berarti dalam pertumbuhan pengetahuan, sosial, serta emosional partisipan didik serta ialah Mendukung kesuksesan di semua bidang penelitian. Bahasa dirancang untuk membantu siswa memahami budaya mereka sendiri dan budaya, pikiran dan perasaan orang lain, dan berpartisipasi dalam lingkungan komunitas di mana bahasa itu digunakan. Dengan kata lain, jika bahasa erat kaitannya dengan aktivitas berpikir, sistem bahasa yang berbeda juga akan menghasilkan cara berpikir yang berbeda. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut diperlukan upaya berupa pendidikan dan pendidikan bahasa yang tepat. Mengingat pentingnya peran bahasa dalam kegiatan pendidikan, bahasa merupakan salah satu keterampilan yang harus ditumbuhkembangkan sejak usia dini. Gardner mengatakan bahwa bahasa merupakan bagian dari teori multiple intelligences, yaitu kemampuan berpikir dan menggunakan bahasa untuk mengungkapkan dan mengapresiasi makna lingkungan ketika seseorang berbicara dengan orang lain. dan dalam kaitannya dengan dan Ketika mengungkapkan apa yang ingin diketahui, menghubungkan satu orang dengan orang lain, dalam hal ini mencoba berkomunikasi antara siswa penerima informasi pendidikan dan guru yang menjadi penyedia data. Sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran utama yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah (MI).Kelas ini dapat berbagi hal-hal positif sehingga siswa dapat lebih menguasai mata

pelajaran lainnya, seperti Fiqh, Al Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak dan sejarah budaya Islam, yang memiliki standar kemahiran yang memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan menguasai kosakata bahasa Arab (mufradat) yang terkait dengan setiap modul mata pelajaran. Kosakata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi, terutama dalam bahasa seperti bahasa Arab, kecuali kaidah tata bahasa/ilmu nahwu (tata bahasa), ilmu shorof (morfologi) dan ilmu ashwat (fonetik). Setiap bahasa yang tercantum dalam bahasa Arab memiliki kosakata yang memiliki kegunaan, status, dan pengaruh yang besar dalam pendidikan bahasa, dan pelajar Indonesia yang belajar bahasa Arab juga berarti mempelajari satu bahasa asing/dua bahasa, sehingga pencarian/perluasan Kosakata adalah premis dan kebutuhan potensial bagi orang yang mengerti bahasa kedua.

Mac Turck serta Morgan melaporkan “mastery is great skillfulness and knowledge of some subject or activity” perihal ini berarti seorang bisa dikatakan memahami jika, seorang tersebut mampu memahami dan menegerti tentang dirinya sendiri. kemudian bisa mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tersebut dalam wujud aktivitas ataupun kegiatan, sehingga kemampuan seorang bisa diukur dari gimana dia mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya. Bagi Kamus Besar Bahasa Indonesia kosakata berarti perbendaharaan kata ataupun dalam bahasa Arab diketahui dengan sebutan almufradât(Inggris:

vocabulary merupakan himpunan kata ataupun khazanah kata yang dikenal oleh seorang ataupun etnis lain, ataupun ialah bagian dari sesuatu bahasa tertentu dengan kata lain definisi kosakata Bahasa Arab merupakan perbendaharaan kata yang dikenal serta dipunyai sekelompok orang/ etnis dalam Bahasa Arab. Bersumber pada penjelasan di atas, bisa dideskripsikan kalau yang diartikan dengan kemampuan kosakata bahasa Arab merupakan keahlian seorang dalam memakai ataupun memanfaatkan perkata yang dimiliki dalam berbicara serta berhubungan dengan orang lain memakai bahasa Arab. Oleh sebab itu, dalam pendidikan siswa tidak dituntut buat menguasai serta memahami segala kosakata Bahasa Arab tetapi dibatasi pada modul pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan sehingga tidak terdapat sasaran optimal berapa jumlah kata yang wajib dipahami siswa, sehingga aktivitas pembelajara berjalan maksimal.⁹

⁹ Kebudayaan Islam, 'PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Hadits , Aqidah Akhlak Dan Sejarah Terdapat Standar Kompetensi Agar Siswa', 2015, 107–26.